

Pembab Bogor Sudah Distribusi Rp80,9 M untuk Pelaku Usaha dan UMKM

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin memastikan bantuan hibah Rp 80,9 miliar dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) telah didistribusikan kepada pelaku usaha pariwisata maupun UMKM yang beroperasi di kawasan wisata.

"Kabupaten Bogor menjadi salah satu daerah yang mendapatkan dana hibah pariwisata dari Kemenparekraf sebesar Rp80,98 miliar.

Peruntukannya dibagi menjadi dua," katanya saat menggelar Coffe Morning bersama pelaku usaha dan korban PHK di Kantor Bappedalitbang, Kabupaten Bogor, Senin (21/12).

Dia mengungkapkan, 70 persen atau sekitar Rp56,69 miliar diberikan kepada pengusaha dalam bentuk hibah untuk mempertahankan kestabilan usaha.

Kemudian 30 persen sisanya atau sekitar Rp20,24 miliar merupakan pendanaan program program yang mendukung sektor pariwisata.

"Kan kami sebar bantuannya seperti pada dinas perikanan dan peternakan berupa bantuan gerobak untuk pema-

saran hasil perikanan mereka yang berjualan di tempat wisata seperti Curug Cipamingkis, Bumi Perkemahan Citamiang dan bantuan jaring apung untuk pembudidaya ikan," ujarnya.

Dinas Ketahanan Pangan diberikan stan pemasaran produk pangan di lokasi wisata. Kemudian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan juga berupa gerobak untuk pemasaran jus dan kopi Cimandiri serta bantuan peralatan sekaligus instalasi hidroponik di penangkaran rusa dan Curug Cihayang.

"Dinas perdagangan juga ada bantuan APD untuk PKL di lokasi wisata.

Kemudian DPKPP ada pembangunan vertical garden dan MCK di 15 lokasi wisata dan lain sebagainya," jelas Ade.

"Program hibah pariwisata ini untuk membantu pemerintah daerah serta industri hotel dan restoran yang saat ini sedang mengalami gangguan finansial serta pemulihan penurunan PAD bagi pemda, akibat pandemi Covid-19 dengan jangka waktu pelaksanaan September-Desember 2020," tutupnya. ● **gio**

Cerita Wabup Bogor Tinjau Pilkades, Hampir Jatuh Hingga Motor Mogok

CIBINONG (IM) - Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan memiliki cerita unik saat memantau Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak 2020, Minggu (20/12). Iwan berkeliling mengawasi Tempat Pemungutan Suara (TPS) di wilayah Kecamatan Cisarua, menggunakan sepeda motor.

Cisarua merupakan wilayah pegunungan dan ada beberapa lokasi TPS yang sulit dijangkau menggunakan kendaraan roda empat. Iwan juga berharap, mobilitasnya menjadi lebih tinggi jika menggunakan sepeda motor. Namun, apesnya, motor yang dikendarainya mogok saat menerabas aliran sungai.

"Jalannya ada kebelah. Jadi harus diterabas itu sungai. Pas lewat eh mogok. Mungkin karena kena air. Akhirnya ganti motor," kata Iwan yang mengendarai sepeda motor Royal Enfield.

Selain motornya mogok, Iwan juga berkali-kali tergelincir saat melewati ja-

lan pegunungan licin karena Bogor diguyur hujan sejak pagi hari.

"Ya memang jalan sepetak. Licin, namanya juga jalan di gunung," kata Iwan.

Iwan mengaku sengaja untuk mendatangi TPS yang sulit dijangkau untuk memastikan protokol kesehatan selama pemungutan dan penghitungan suara berjalan dengan baik.

Total ada 13 TPS yang dia kunjungi. Dia pun melihat adanya penurunan kerumunan dibanding pilkades sebelumnya. Karena adanya penambahan TPS untuk menghindari kerumunan.

"Sengaja saya beserta jajaran mengecek TPS yang sulit dijangkau dengan mengendarai sepeda motor agar protokol kesehatan tidak hanya diterapkan di desa-desa yang mudah dijangkau, tetapi juga di desa yang masih di pedalaman. Kami berharap pilkades di 88 desa ini tidak menjadi pusat penularan baru Covid-19," kata Iwan. ● **gio**



IDN/ANTARA

FASILITAS JALUR MIRING HALTE BUS Penyanggah disabilitas melintasi jalur miring (ramp) di halte bus Batik Solo Trans (BST) di Jalan Slamet Riyadi, Solo, Senin (21/12). Fasilitas pendukung jalur miring pada halte tersebut untuk memudahkan para penyandang disabilitas memanfaatkan transportasi umum ramah difabel di Kota Solo.

Wisatawan Diimbau tak Datang ke Jabar Saat Tahun Baru

BANDUNG (IM) - Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum mengimbau wisatawan dari luar daerah tidak datang ke Jabar untuk menghabiskan liburan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 guna menekan penularan Covid-19 di daerah itu.

"Wisatawan diusahakan tidak datang ke Jabar untuk tahun ini, tahun kemarin diperbolehkan. Insha Allah tahun depan juga diperbolehkan, kami minta pengertian," katanya usai menjadi inspektur upacara Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Lodaya 2020 dalam rangka Pengamanan Natal dan Tahun Baru di Jalan Diponegoro Depan Gedung Sate Bandung di Bandung, Senin (21/12).

Namun, pihaknya tidak bisa dengan scenaknya mengembalikan para wisatawan dari luar kota yang sudah datang ke Jabar saat ini.

"Jabar kan termasuk NKRI, nanti pemprov melanggar HAM dan sebagainya, hanya minta pengertian saja kebersamaan di antara kita. Kebersamaan antara aparat, pemerintah, dan masyarakat itu adalah kunci sukses Jabar menuju 'Jabar Juara Lahir dan Batin,'" kata dia.

Oleh karena itu, Wagub Uu Ruzhanul Ulum meminta wisatawan yang sudah terlanjur menuju Jabar untuk menyiapkan dan mematuhi protokol kesehatan, salah satunya melakukan dan membawa hasil tes cepat Covid-19 antigen.

"Bagi wisatawan yang datang ke Jabar itu diimbau untuk mengadakan 'rapid test' (tes cepat) antigen kemudian juga untuk tempat yang ingin melaksanakan kegiatan semacam itu harus tetap harus melaksanakan," kata dia.

Terkait libur Natal dan Tahun Baru, kata dia, aparat gabungan dari Satpol PP, polisi, hingga TNI sudah mende- teksi kebiasaan yang sering dilakukan pengelola wisata saat PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Ia mengatakan saat ini setiap aparat sudah memantau tempat wisata yang kerap dikunjungi wisatawan dari dalam dan luar Jabar.

Ia mengharapkan tidak ada lagi pengelola tempat wisata yang melanggar aturan PSBB.

"Sehingga tidak akan lolos dari pantauan inspeksi di saat ada Tahun Baru dan Natal ini," kata dia. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

BENCANA TANAH BERGERAK DI PEKALONGAN

Foto udara tanah amblas di lahan pertanian warga yang mengalami penurunan akibat bencana tanah bergerak di Desa Bodas, Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Senin (21/12). Bencana tanah bergerak akibat hujan deras tersebut mengakibatkan tanah amblas di kawasan permukiman warga dengan rata-rata kedalaman sekitar 20-40 centimeter dan lahan pertanian amblas sedalam 10-15 meter dengan lebar 250 meter dan panjang 1,5 kilometer yang berdampak pada 95 kepala keluarga.

Wisatawan ke Puncak Wajib Tunjukkan Hasil Rapid Test Antigen

Setiap orang, pelaku usaha, pengelola, penyelenggara/penanggung jawab tempat dan fasilitas umum yang melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin menyerukan kepada masyarakat yang hendak berkunjung ke sejumlah tempat wisata, dan penginapan di kawasan Puncak wajib menunjukkan hasil rapid test antigen.

Imbauan tersebut merupakan salah satu point upaya pengendalian dan pencegahan Covid-19 di masa libur hari raya Natal 2020, dan Tahun Baru 2021 yang tertuang dalam Seruan Bupati Bogor nomor: 423/COVID-19/Sekret/

XII/2020.

Ade Yasin menyebutkan, selain tetap mematuhi protokol kesehatan, dengan menerapkan 3M dan tidak tidak berkerumun, juga meminta kepada para wisatawan yang berkunjung untuk menunjukkan hasil rapid antigen.

"Khusus bagi wisatawan yang akan berkunjung ke tempat wisata dan atau menginap di hotel/resort/cottage di wilayah Kabupaten Bogor agar menunjukkan Hasil Rapid Tes Antigen yang masih berlaku paling lama 3x24 jam sebelum kedatangan," ungkapnya, Senin (21/12).

Ia menjelaskan, seruan ini

Pelaku UKM dan Korban PHK Terima Bantuan Permodalan

BOGOR (IM) - DPRD Kota Bogor mendukung keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Bogor agar eksis dan maju terutama pada pandemi Covid-19, melalui keberpihakan pada kebijakan dan anggaran.

Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto mengatakan, pada pandemi Covid-19 banyak sektor usaha yang terdampak sehingga usahanya menjadi menurun.

Menurut Atang, ada empat sektor usaha yang bisa disebut tetap stabil yakni kesehatan, pendidikan, telekomunikasi, serta UMKM. Untuk sektor UMKM, Pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UKM turut memperhatikan pelaku UMKM dengan memberikan insentif dan kemudahan.

"Bantuan ini diberikan agar pelaku UMKM dapat tetap eksis dan bahkan bisa maju," kata Atang, kemarin.

Atang menjelaskan, DPRD Kota Bogor mendukung keberadaan UMKM melalui keberpihakan pada kebijakan dan anggaran.

Keberpihakan pada kebijakan di antaranya, adalah DPRD Kota Bogor bersama Pemerintah Kota Bogor melancarkan Peraturan Daerah tentang Koperasi dan UMKM.

Sedangkan, keberpihakan pada anggaran, DPRD berkontibusi memperjuangkan anggaran untuk UMKM pada

pembahasan Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Raperda APBD).

Menurut dia, pembahasan Raperda APBD dibahas bersama oleh Badan Anggaran DPRD dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPBD), yakni membahas rencana anggaran untuk tahun anggaran berikutnya atau rencana anggaran untuk perubahan APBD.

"Pada pembahasan tersebut, termasuk alokasi anggaran untuk Koperasi dan UMKM," katanya.

Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini melihat, pelaku UMKM, khususnya di Kota Bogor, sebagian besar menghadapi dia persoalan yakni persoalan modal dan kendala pemasaran.

"Adanya dua persoalan tersebut, membuat pelaku UMKM sulit naik kelas," katanya.

Atang juga menyatakan menyambut baik program Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Koperasi dan UKM serta dinas terkait lainnya yang memberikan bantuan dan kemudahan bagi pelaku UMKM.

Menurut dia, program dari dinas terkait di Pemerintah Kota Bogor kepada UMKM, seperti bantuan perizinan usaha, pelatihan keterampilan, bantuan kemudahan modal, serta dukungan pemasaran, dapat membantu pelaku UMKM untuk tetetap eksis

berlaku mulai Senin 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Januari 2021.

Dalam seruan tersebut juga, Ade meminta masyarakat untuk memprioritaskan berada di dalam rumah dan mengurangi kegiatan di luar rumah, kecuali untuk kegiatan yang mendasar atau mendesak.

"Setiap orang, pelaku usaha, pengelola, penyelenggara/penanggung jawab tempat dan fasilitas umum yang melaksanakan aktifitas selama libur natal dan tahun baru," tuturnya.

Selain itu, wajib juga melaksanakan protokol kesehatan di antaranya memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, tidak berkerumun dan membatasi aktifitas di tempat umum/keramaian.

"Dilarang menyelenggarakan perayaan pergantian malam tahun baru 2021 baik di dalam maupun di luar ruangan. Kemudian dilarang menggunakan/menjual petasan, kembang api, terompeng dan sejenisnya," katanya.

Menurutnya, setiap orang, pelaku usaha, pengelola, penyelenggara/penanggung

jawab tempat dan fasilitas umum yang melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Khusus pada tanggal 24 Desember 2020 sampai dengan 27 Desember 2020 dan tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 3 Januari 2021, bagi individu/keluarga diminta mengurangi kegiatan di luar rumah," katanya.

Terkait dengan itu, kecuali untuk melaksanakan kegiatan ibadah, pemenuhan kebutuhan mendasar dan atau mendesak.

"Serta pelaku usaha menerapkan balasan jam operasional paling lama sampai dengan pukul 19.00 WIB," pungkasnya.

Sekadar diketahui, jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Bogor terus melonjak.

Data terbaru pada Minggu 20 Desember 2020, kasus positif Covid-19 di Kabupaten Bogor telah mencapai 4.678 orang.

Rinciannya, sembuh 3.946 orang, meninggal 73 orang dan positif aktif atau masih sakit sebanyak 653 orang. ● **gio**

Ketua DPRD Bogor Dukung UMKM Eksis dan Maju

CIBINONG (IM) - Bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tingkat II, bantuan permodalan senilai Rp32,9 miliar diberikan Pemkab Bogor kepada para pelaku usaha kecil menengah (UKM) dan korban pemutusan hubungan kerja (PHK).

Bantuan permodalan ini selain diberikan kepada 2.164 pelaku UKM yang berusaha di objek-objek wisata dengan nilai Rp15 miliar, juga diberikan bantuan permodalan kepada 7.172 orang yang terkena PHK dengan nilai Rp17,9 miliar.

"Sebanyak 2.164 pelaku UKM baik dari sektor perikanan, peternakan, perkebunan, pertanian dan lainnya yang berusaha di objek-objek wisata terdampak pandemi Covid 19 mendapatkan bantuan permodalan sebesar Rp15 miliar dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Lalu untuk 7.172 orang korban PHK juga mendapatkan bantuan permodalan sebesar Rp17,9 miliar," ucap Bupati Bogor, Ade Yasin kepada wartawan, Senin, (21/12).

Dengan diberikannya bantuan permodalan ini, ibu dua orang anak ini mengharapkan masyarakat yang kondisi ekonominya terpuruk karena menurunnya kunjungan wisatawan bisa lekas pulih kembali seperti sebelumnya.

"Dengan adanya bantuan permodalan ini kami harapkan ekonomi pelaku UKM dan pekerja yang terpuruk akibat terdampak pandemi Covid 19 bisa pulih kembali, bantuan permodalan ini kami salurkan melalui Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Pertanian dan Peternakan, Dinas Pertanian, Holtikultura



IDN/ANTARA

TAMAN NASIONAL BALURAN KEMBALI DITUTUP Suasana Taman Nasional Baluran di Situbondo, Jawa Timur, Senin (21/12). TN Baluran kembali ditutup untuk kunjungan wisatawan mulai Senin 21 Desember hingga 3 Januari 2021 guna mengantisipasi penyebaran Covid-19.